

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Strategi Desa dalam pemberdayaan kelompok sadar wisata (Pokdarwis) di destinasi Wisata Kampong Kita Desa Kertarahayu Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa strategi pemberdayaan kelompok sadar wisata telah dilaksanakan dengan baik, yang didapatkan dari indikator-indikator strategi pemberdayaan yaitu: kebijakan, program dan tujuan

Strategi Desa dalam pemberdayaan kelompok sadar wisata (Pokdarwis) di destinasi Wisata Kampong Kita Desa Kertarahayu Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi, dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan dari ketiga indikator di atas menunjukkan angka 78,2% dari jumlah nilai tersebut, menurut Idrus (2009:36) termasuk kategori baik (antara 69-80%)
2. Secara terperinci gambaran di atas sebagai berikut:
 - a. Pada indikator kebijakan menunjukkan nilai 84,7% menurut Idrus (2009:36) termasuk kategori sangat baik (antara 81-100%)
 - b. Pada indikator program menunjukkan nilai 72,9% menurut Idrus (2009:36) termasuk kategori baik (antara 69-80%)
 - c. Pada indikator tujuan menunjukkan nilai 80,5% menurut Idrus (2009:36) termasuk kategori baik (antara 69-80%)

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan utama yang sangat membutuhkan perhatian dalam pelaksanaan penyaluran bantuan sosial dari sub indikator di atas, antara lain adalah: (a) Sumber daya manusia yang belum memadai; (b) Pola koordinasi pihak pengelola destinasi wisata dengan pemerintah yang belum optimal; dan (c) Pengembangan inovasi pemerintah Desa dengan destinasi Wisata

Kampoeng Kita yang perlu ditingkatkan. Hambatan – hambatan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Sumber daya manusia yang belum memadai

Sumber daya manusia yang menglola pengembangan wisata tersebut dalam hal ini terkait jumlah tenaga pengelola wisata dan pokdarwis, terutama pada kelompok sadar wisata.

2. Pola Koordinasi pihak pengelola destinasi wisata dengan pemerintah belum optimal

Pola koordinasi pihak pengelola destinasi dengan pemerintah yang belum optimal tersebut dalam hal ini koordinasi pokdarwis kepada pemerintah desa atau pemerintah desa kepada pokdarwis

3. Pengembangan inovasi pemerintah Desa dengan destinasi Wisata Kampoeng Kita yang perlu ditingkatkan. Salah satunya adalah perintisan MoU dan CSR bukan hanya untuk lokasi destinasi tetapi juga akses sarana lingkungan sekitar jalana, drainase (saluran air), pengembangan, dan lain sebagainya. Pengebangan inovasi dan kerjasama bersama MoU dan CSR perlu dikembangkan agar destinasi wisata juga dapat ikut berkembang.

Strategi dalam mengatasi hambatan – hambatan tersebut antara lain adalah:

1. Untuk meningkatkan skill/kemampuan dalam pengelola destinasi wisata kampoeng kita, perlu dilakukan diklat, bintek, pelibatan masyarakat sekitar desa

2. Adanya peningkatan koordinasi baik dari dinas pariwisata maupun aparat Desa dengan cara membuat whatsapp grup untuk pihak pengelola destinasi wisata kampoeng kita.

3. Inovasi pemerintah desa (Website, Aplikasi, dan Instagram)

Melalui indikator yang dijadikan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan penelitian, dengan menjelaskan per indikator sebagai berikut:

1. Indikator Kebijakan

Kebijakan merupakan rangkaian keputusan yang membimbing dan membatasi tindakan yang dilakukan. Kebijakan dibuat untuk menetapkan arah suatu tujuan yang ditetapkan sehingga pembuatan kebijakan lebih

memudahkan untuk mengarahkan suatu organisasi atau instansi dalam menerapkan suatu strategi.

2. Indikator Program

Program merupakan urutan-urutan tindakan yang dilakukan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Program dimaksudkan untuk mengatur segala tindakan yang akan dilakukan, sehingga strategi yang akan diterapkan dapat terlaksana dengan maksimal. Strategi menentukan arah keseluruhan dan tindakan fokus organisasi, formulasinya tidak dapat dianggap sebagai generasi belaka dan keselarasan program untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan pembangunan merupakan bagian integral dari strategi formulasi.

3. Indikator Tujuan

Tujuan merupakan hasil yang ingin dicapai oleh suatu organisasi/instansi. Tujuan merupakan salah satu dimensi yang dapat menciptakan sebuah strategi karena penetapan tujuan sangat berkaitan langsung dengan strategi yang akan digunakan oleh sebuah organisasi atau instansi dalam pencapaian tujuannya di mana ketika tujuan sudah ditetapkan maka kita dapat mengetahui strategi yang akan digunakan

5.2 Saran

Adapun saran yang disampaikan dalam Strategi Desa dalam Pemberdayaan kelompok sadar wisata (Pokdarwis) di destinasi Wisata Kampoeng Kita Desa Kertarahayu Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi, sebagai berikut:

1. Perlu adanya peningkatan kerjasama dengan dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), dengan melakukan pengembangan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) dan melakukan Kerjasama melalui *memorandum of Understanding* (MOU) dalam pengembangan destinasi Wisata Kampoeng Kita desa kertarahayu, agar dapat membantu baik dalam pengembangan wisata maupun penambahan properti yang dapat menunjang pengembangan wisata itu sendiri. Pengembangan inovasi sarana dan prasarana yang bertujuan meningkatkan antusiasme masyarakat untuk berkunjung ke destinasi wisata kampoeng kita.

2. Perlunya penggalan potensi area destinasi wisata Kampoeng Kita dan melakukan kolaborasi promosi wisata dengan destinasi wisata lainnya sehingga menjadi bagian integrative bagi Pengembangan Wisata di Kabupaten Bekasi.
3. Bagi pengembangan ilmu dan penelitian selanjutnya diharapkan agar mampu mengidentifikasi program-program yang dilaksanakan pada destinasi Wisata Kampoeng Kita Desa Kertarahayu Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi. Hal tersebut dimaksudkan agar penelitian selanjutnya dapat memberikan gambaran spesifik mengenai program – program yang direalisasikan di destinasi Wisata Kampoeng Kita Desa Kertarahayu